



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Teknik
Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias**

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan										
Tata Rias Pengantin Nusantara	8321303004		T=3	P=0	ECTS=4.77	4	5 Juli 2024										
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi											
	Sri Usodoningtyas, Dindy Shinta Megasari		sri usodoningtyas			Nia Kusstianti, S.Pd., M.Pd.											
Model Pembelajaran	Project Based Learning																
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																
	Matrik CPL - CPMK																
		CPMK															
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																
	CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep dasar serta pengembangan seni tata rias pengantin tradisional di Indonesia. Penjelasan mengenai beragam tata rias pengantin Indonesia yang terbagi atas kategori berpaes dan non paes, yang berada di pulau Sumatera, sebagian Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, NTB, NTT, dan MALUKU. Melakukan praktek serta uji coba tata rias pengantin tradisional dengan teknik merias pengantin sesuai dengan perkembangan mode, dan dalam prosesnya akan dilakukan pendokumentasian untuk portofolio yang akan dievaluasi, dan dinilai oleh mahasiswa dan dosen pengampu. Proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan pendekatan konstruktivistik, yaitu dengan metode pembelajaran langsung, kooperatif, serta metode proyek dimana mahasiswa secara berkelompok diminta melakukan proyek tata rias pengantin tradisional, dimana akan terjadi suatu pemecahan masalah yang terjadi pada kondisi model, keterbatasan alat dan bahan, serta keterbatasan waktu. Kesemua hasil pembelajaran serta karya mahasiswa akan dibuat dalam bentuk portofolio serta laporan yang akan dipresentasikan oleh mahasiswa.																
Pustaka	Utama :																
	1. Santoso, Tien: Tata Rias dan Busana Pengantin Seluruh Indonesia, 2010: Jakarta: Gramedia Tilaar, Martha. 1985. Indonesia Berselek. Jakarta: Gramedia Djamadil, AA. 1990. Mengenal kebudayaan Daerah Indonesia. Jakarta: Prakarsa Mampang Sejahtera Dep. dik. bud. 1987. Arti lambang dan fungsi tata rias pengantin dalam menanamkan nilai-nilai budaya. Yogyakarta: Dep. dik. bud. Andiyanto. 2004. The Make Over Rahasia Rias Wajah. Jakarta: Gramedia. Arby, Cut Intan Elly, 1989. Tata Rias dan Upacara Adat Perkawinan Aceh, Jakarta: Yayasan Meukuta Alam Jafar, As, 1988. Upacara Adat Pengantin Gayo, Jakarta Mertami, M, 2003, Tata Rias Pengantin Bali, Denpasar: Upada Sastra Bratawidjaja, Thomas Wijaya, 1990. Upacara Perkawinan Adat Sunda, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan Khotimah, Khusnul dkk, 2006. Belajar Merias Pengantin, Surabaya: SIC Radjilis, Elly, 1995, Tata Rias dan Upacara Adat Pernikahan, Pengantin Daerah Pesisir (Padang) Sumatera Barat, Jakarta: Meutia Cipta sarana Zakaria, Liza., Tata Rias Pengantin Sunda Tradisional dan Modifikasi, 2011, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Giadi, Reita dan Aprilia, Ade., Tata Rias, Busana, dan Adat Pernikahan Sunda 1CSalamina 1D., 2010, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Suhendi, Sumarni., Tata Rias Pengantin Sunda Putri Sunda Siger dan Sunda Sukapura., 2004, Jakarta: Meutia Ciptasarana dan DPP HARPI Melati Jakarta dan Jawa Barat																
	Pendukung :																
Dosen Pengampu	Sri Usodoningtyas, S.Pd., M.Pd. Dindy Sinta Megasari, S.Pd., M.Pd.																
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)										
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)										

1	Mahasiswa mampu mendeskripsikan konsep dasar tata rias pengantin daerah tradisional dan modifikasi di Indonesia	a. Mendiskripsikan tata rias pengantin tradisional Indonesia. b. Menjelaskan Konsep dasar Tata rias pengantin tradisional Indonesia. c. Mengenal berbagai macam tata rias pengantin Tradisional di Pulau Jawa	Kriteria: 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.	Kooperatif / Ceramah diskusi dan tanya jawab Diskusi aksentuasi pengetahuan 3 X 50			0%
2	Mahasiswa menguasai Tata rias pengantin tradisional dan modifikasi Bali	a. Mengenal berbagai macam tata rias pengantin Balib. Mendiskripsikan tata rias pengantin Balic. Melakukan penataan rambut pengantin Bali Agungd. Melakukan tata rias wajah pengantin Bali Agunge. Mengenakan busana pengantin Bali Agung f. Membuat laporan hasil unjuk kerjag. Mempresentasikan hasil unjuk kerja	Kriteria: 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.	Pembelajaran Langsung/Ceramah diskusi tanya jawab latihan dan penugasan 6 X 50			0%

3	Mahasiswa menguasai tata rias pengantin tradisional dan modifikasi Bugis	<p>a. Mendiskripsikan tata rias pengantin Bugis b. Mendiskripsikan tata rias pengantin Bugis c. Melakukan penataan rambut pengantin Bugis d. Melakukan tata rias wajah pengantin Bugis e. Mengenakan busana pengantin Bugis f. Membuat laporan hasil unjuk kerja TRP Bugis g. Mempresentasikan hasil unjuk kerja</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. 	Ceramah diskusi tanya jawab latihan dan penugasan 6 X 50			0%
4	Mahasiswa menguasai tata rias pengantin tradisional dan modifikasi Tolaki Kendari	<p>a. Mengenal berbagaimacam tata rias pengantin Tolaki Kendari b. Mendiskripsikan tata rias pengantin Tolaki Kendari c. Diskusi mengenai tata rias pengantin Tolaki Kendari d. Melakukan penataan rambut pengantin Tolaki Kendari e. Melakukan tata rias wajah pengantin Tolaki Kendari f. Mengenakan busana pengantin Tolaki Kendari g. Membuat laporan hasil unjuk kerja TRP Tolaki Kendari</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. 	Ceramah diskusi tanya jawab latihan dan penugasan 6 X 50			0%

5	Mahasiswa menguasai Tata rias pengantin tradisional dan modifikasi NTB	<p>a. Mendiskripsikan tata rias pengantin Sasak. b. Mendiskripsikan tata rias pengantin Sasak c. Diskusi mengenai tata rias pengantin Sasak d. Melakukan penataan rambut pengantin Sasak e. Melakukan tata rias wajah pengantin Sasak f. Mengenakan busana pengantin Sasak g. Membuat laporan hasil unjuk kerja TRP Sasak</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. 	Pembelajaran Langsung/Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan 3 X 50		0%
6	Mahasiswa menguasai Tata rias pengantin tradisional dan modifikasi Banjar	<p>a. Mengenal berbagaimacam tata rias pengantin Banjar b. Mendiskripsikan tata rias pengantin Banjar c. Diskusi mengenai tata rias pengantin Banjar d. Melakukan penataan rambut penganti Banjar e. Melakukan tata rias wajah pengantin Banjar f. Mengenakan busana pengantin Banjar g. Membuat laporan hasil unjuk kerja TRP Banjar</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. 	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan 3 X 50		0%

7	<p>UTS mahasiswa menguasai tata rias Bali, Bugis, , Tolaki kendari, Sasak NTB, Banjar.</p>	<p>a. Mendiskripsikan tata rias pengantin Bugis, banjar, bali, tolaki kendari, sasak NTB b. Melakukan penataan rambut pengantin Bugis, banjar, bali, tolaki kendari, sasak NTB c. Melakukan tata rias wajah pengantin Bugis, banjar, bali, tolaki kendari, sasak NTB d. Mengenakan busana pengantin Bugis , banjar, bali, tolaki kendari, sasak NTB</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. 	<p>latihan, penugasan, praktek 3 X 50</p>		<p>0%</p>
8	<p>Mahasiswa menguasai Tata rias pengantin tradisional dan modifikasi Maluku</p>	<p>a. Mengenal berbagai macam tata rias pengantin Maluku b. Mendiskripsikan tata rias pengantin Maluku c. Diskusi mengenai tata rias pengantin Maluku d. Melakukan penataan rambut pengantin Maluku e. Melakukan tata rias wajah pengantin Maluku f. Mengenakan busana pengantin Maluku</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. 	<p>Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan 3 X 50</p>		<p>0%</p>

9	Mahasiswa menguasai Tata Rias Pengantin tradisional dan modifikasi Aceh, dan Sumatera Utara,.	a. Mengetahui tata rias pengantin Aceh, dan Sumatera Utara b. Mendeskripsikan tata rias pengantin Aceh, dan Sumatera Utara c. Menganalisis tata rias pengantin Aceh, dan Sumatera Utara d. Diskusi mengenai tata rias pengantin Aceh, dan Sumatera Utara e. Melakukan penataan rambut pengantin Aceh, dan Sumatera Utara f. Melakukan tata rias wajah pengantin Aceh, dan Sumatera Utara g. Mengenakan busana pengantin Aceh, dan Sumatera Utara h. Membuat laporan hasil unjuk kerja TRP Aceh, dan Sumatera Utara	Kriteria: 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan 3 X 50		0%
10	Mahasiswa menguasai Tata rias pengantin tradisional dan modifikasi Jambi, dan Sumatera Barat	a. Mengetahui berbagai macam tata rias pengantin Jambi, dan Sumatera Barat b. Mendeskripsikan tata rias pengantin Jambi, dan Sumatera Barat c. Diskusi mengenai tata rias pengantin Jambi, dan Sumatera Barat d. Melakukan penataan rambut pengantin Jambi, dan Sumatera Barat e. Melakukan tata rias wajah pengantin Jambi, dan Sumatera Barat f. Mengenakan busana pengantin Jambi, Bengkulu, dan Lampung	Kriteria: 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan 3 X 50		0%

11	Mahasiswa menguasai Tata rias pengantin tradisional dan modifikasi Bengkulu, dan Lampung	<p>a. Mengetahui berbagai macam tata rias pengantin Bengkulu, dan Lampung b. Mendeskripsikan tata rias pengantin Bengkulu, dan Lampung c. Diskusi mengenai tata rias pengantin Bengkulu, dan Lampung d. Melakukan penataan rambut pengantin Bengkulu, dan Lampung e. Melakukan tata rias wajah pengantin Bengkulu, dan Lampung f. Mengenakan busana pengantin Bengkulu, dan Lampung</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. 	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan 3 X 50			0%
12	Mahasiswa menguasai Tata rias pengantin tradisional dan modifikasi Sumatera Selatan dan Riau	<p>a. Mengetahui tata rias pengantin Sumatera Selatan dan Riau b. Mendeskripsikan tata rias pengantin Sumatera Selatan dan Riau c. Menganalisis tata rias Sumatera Selatan dan Riau d. Diskusi mengenai tata rias pengantin Sumatera Selatan dan Riau e. Melakukan penataan rambut pengantin Sumatera Selatan dan Riau f. Melakukan tata rias wajah pengantin Sumatera Selatan dan Riau g. Mengenakan busana pengantin Sumatera Selatan dan Riau</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. 	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan 3 X 50			0%

13	Mahasiswa menguasai Tata rias pengantin tradisional dan modifikasi Sunda Putri, dan Sunda Siger,	a. Mengenal tata rias pengantin Sunda Putri, dan Sunda Siger, b. Analisis perbedaan tata rias pengantin Sunda Putrid an Snda Siger c. Mendiskripsikan tata rias pengantin Sunda Putri, dan Sunda Siger, d. Diskusi mengenai tata rias pengantin Sunda Putri, dan Sunda Siger e. Melakukan penataan rambut pengantin Sunda Putri, dan Sunda Siger f. Melakukan tata rias wajah pengantin Sunda putri, dan Sunda Siger Mengenakan busana pengantin Sunda Putri, dan Sunda Siger	Kriteria: 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan 3 X 50			0%
14	Mahasiswa menguasai Tata rias pengantin tradisional dan modifikasi, Cirebon dan DKI Jakarta	a. Mengenal tata rias pengantin Cirebon dan DKI Jakarta b. Mendiskripsikan tata rias pengantin, Cirebon dan DKI Jakarta c. Diskusi mengenai tata rias pengantin Cirebon dan DKI Jakarta d. Melakukan penataan rambut pengantin Cirebon dan DKI Jakarta e. Melakukan tata rias wajah pengantin Cirebon dan DKI Jakarta Mengenakan busana pengantin Cirebon dan DKI Jakarta	Kriteria: 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan 3 X 50			0%

15	Mahasiswa menguasai Tata rias pengantin tradisional dan modifikasi Dayak, dan Kutai Kertanegara	a. Mengenal tata rias pengantin Dayak, dan Kutai Kertanegara b. Mendiskripsikan tata rias pengantin Dayak, dan Kutai Kertanegara c. Diskusi mengenai tata rias pengantin Dayak, dan Kutai Kertanegara d. Melakukan penataan rambut pengantin Dayak, dan Kutai Kertanegara e. Melakukan tata rias wajah pengantin Dayak, dan Kutai Kertanegara f. Mengenakan busana pengantin Dayak, dan Kutai Kertanegara	Kriteria: 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.	Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan 3 X 50			0%
16							0%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

